

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak dikaruniai sebuah pola pikir, keahlian, kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda. Semua hal tersebut sudah menjadi takdir yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa sejak lahir. Bakat seseorang merupakan kemampuan seorang anak yang harus diasah dan dikembangkan menurut kemampuan masing-masing anak misalnya bakat menyanyi, melukis, menari dan berbicara. Dalam cara mengembangkannya pun harus dengan cara yang berbeda-beda dan dalam pengembangan bakat seorang anak juga didasari dengan minat yang kuat dari dalam diri anak itu sendiri dan tanpa ada paksaan sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas: Pasal 1 butir 6 tentang pendidik, pasal 3 tentang tujuan pendidikan, pasal 4 ayat (4) tentang penyelenggaraan pembelajaran, pasal 12 ayat (b) tentang pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuan. Selain itu pengembangan minat bakat siswa juga sangat penting karena dengan mengembangkan minat bakat siswa dapat membentuk aset-aset prestasi generasi penerus bagi masa depan Djamarah (2010:34).

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan minat bakat siswa. Dalam sekolah tersebut minat bakat siswa dapat dikembangkan melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler, melalui ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan keterampilan yang ia miliki sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka sukai. Dalam mengembangkan minat bakat melalui ekstra kurikuler juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain sistem pembelajaran, motivasi, sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, dirasa penting dilakukan penentuan minat dan bakat anak sejak dini. Namun pada saat ini setelah kita lihat pada siswa di Kota Surakarta masih banyak sekolah yang kurang dapat mengembangkan minat bakat siswa dengan baik. Salah satu faktor mengapa sekolah kurang dapat mengembangkan minat bakat siswa adalah karena saat ini dapat kita jumpai bahwa sekolah-sekolah di sekitar kita tidak banyak yang memiliki ekstrakurikuler lebih dari tiga.

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler berdasarkan pada tujuan kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Bakat mempunyai pengertian adalah semacam perasaan dan perhatian, bakat merupakan salah satu metode pikir. Yudrik (2011: 63) juga berpendapat bahwa Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.

Sedangkan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi, terarah, dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum. Dalam menentukan minat bakat siswa sebagian besar guru sekolah dasar masih sangat sulit karena fasilitas untuk mengenali minat bakat bahkan untuk mengembangkan minat bakat siswa sangatlah terbatas. Pengenalan bakat anak dapat dimulai sejak masih kecil, ketika itu orang tua adalah salah satu sarana utama yang paling dapat mengenali bakat anak sejak dini Akbar (2003:129) orangtua merupakan salah satu sumber untuk mengidentifikasi anak berbakat, terutama pada anak-anak yang masih kecil. Adanya pendapat bahwa keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak tidak terbantah oleh siapapun. Setelah anak beranjak sekolah, melalui sekolahlah bakat anak itu diasah pada tahap awal identifikasi melalui pengelompokan hasil data diri siswa.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntut individu untuk memiliki sebuah softskill yang merupakan suatu bekal atau keahlian tersendiri bagi individu tersebut. Namun kenyataan saat ini tidak banyak sekolah yang dapat memfasilitasi minat bakat anak secara penuh, sehingga siswa kesulitan untuk mengembangkannya potensi dirinya yang mungkin belum terlihat, sehingga siswa kesulitan untuk mengoptimalkannya. Padahal mengembangkan potensi anak lebih baik dimulai sejak dini. Apalagi sekolah yang hanya menyediakan dua atau tiga ekstrakurikuler saja. Hal tersebut merupakan

salah satu faktor penghambat bakat siswa untuk berkembang karena siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstra tersebut meskipun sebenarnya bakatnya tidak disitu. Pada umumnya pelayanan ekstrakurikuler merupakan sarana atau program sekolah yang digunakan untuk menentukan dan menemukan keahlian diri seorang siswa sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan minat bakatnya secara tepat dan dengan senang hati dalam melakukannya sehingga menghasilkan sebuah prestasi yang sangat membanggakan.

Bahkan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah terbatas jumlahnya yang umum dilaksanakan pada setiap sekolah hanyalah ekstrakurikuler pramuka, PMR, maupun UKS. Padahal jika dilihat dari potensi siswa masih banyak yang lebih dari bakat tersebut yang harus dikembangkan maka dari itu SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta berantusias untuk menyediakan wadah ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat bakat setiap siswa sehingga siswa dapat mengasah dan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bidang yang diminatinya dengan semangat dan sukarela tanpa paksaan. SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta merupakan salah satu sekolah favorit dan merupakan sekolah yang memiliki banyak ekstrakurikuler maka peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan **PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTA BARAT SURAKARTA** serta upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan program tersebut. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta karena berdasarkan fakta SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta mulai mengaplikasikan pengembangan minat bakat siswa melalui berbagai macam ekstrakurikuler yang mungkin memiliki alternatif lain dalam mengembangkan minat bakat siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta
2. Bagaimanakah persepsi SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta terhadap pentingnya minat bakat siswa ?

3. Apa usaha yang dilakukan oleh pihak SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkan minat bakat siswa ?
4. Apa kendala yang dialami SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkan minat bakat siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta
2. Menjelaskan persepsi pihak sekolah tentang pentingnya pengembangan minat bakat pada siswa.
3. Menjabarkan langkah-langkah atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta.
4. Menjelaskan apa saja kendala yang dialami oleh SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkankan minat bakat siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dari penelitian ini dapat menambah wawasan sekolah tentang pentingnya ekstrakurikuler serta mengenali minat dan bakat siswa sejak dini, serta upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan minat bakat pada siswa sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan ekstrakurikuler guna mengoptimalkan minat bakat siswa pada sekolah tersebut.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi baru yang berguna untuk meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa.

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan bakat dan minat sesuai dengan keinginan, serta dapat memberikan wawasan bahwa bakat dan minat sangat penting untuk diasah dan dikembangkan.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan gambaran umum bahwa seorang anak memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda dan juga sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.